



Peranan KUKERTA-BK UNRI dalam Membangkitkan Semangat Literasi dan Adaptasi Teknologi di Desa Binamang Kecamatan XIII Kota Kampar

Muhd. Arief Al Husaini ¹⁾, Eka Apriliana ²⁾, Erma Rahmadhani ³⁾, Meiza Mauliani ⁴⁾, Muhammad Isra Oktapri ⁵⁾, Rasyid Ridho ⁶⁾, Risem Candiana ⁷⁾, Risnatul Azizah ⁸⁾, Silvi Yuliani ⁹⁾, Siti Nurlaili ¹⁰⁾, Winndy Masyka Putra ¹¹⁾

¹Fakultas Teknik, Universitas Riau ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau ³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau ⁴Fakultas Teknik, Universitas Riau ⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau ⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau ⁷Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau ⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau ⁹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau ¹⁰Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau ¹¹Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau
muhd.arief@lecturer.unri.ac.id

Abstrak:

Desa Binamang adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Balik Kampung (KUKERTA-BK) adalah salah satu wujud pengabdian Universitas Riau kepada masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi. Pemahaman anak-anak yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan akan mendorong terwujudnya generasi penerus yang berwawasan luas. Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Binamang meliputi Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-Kanak, dan Sekolah Dasar. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada bidang kesehatan, tetapi juga berdampak pada bidang pendidikan. Pembelajaran dilakukan secara daring dan menggunakan media media pembelajaran digital Permasalahan pada pendidikan di Desa Binamang akibat terjadinya pandemi Covid-19 yaitu kurangnya motivasi belajar, rendahnya tingkat pemahaman serta penguasaan literasi dan teknologi para peserta didik. Oleh karena itu, KUKERTA-BK yang dilakukan di Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar merancang program peningkatan semangat literasi dan adaptasi teknologi bagi siswa Sekolah Dasar. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan seperti penyampaian materi, diskusi, dan praktek secara langsung dengan media laptop. Kemampuan literasi dan teknologi yang dapat dilaksanakan meliputi bimbingan belajar, maghrib mengaji, strategi belajar melalui *ice breaking*, dan pengenalan komputer dasar. Program ini diharapkan mampu meningkatkan semangat literasi dan adaptasi teknologi para peserta didik di Desa Binamang.

Abstract:

Binamang Village is one of the villages located in the XIII District of Koto Kampar, Kampar Regency, Riau Province. The implementation of the Village Real-Time Work Lecture (KUKERTA-BK) is one form of the University of Riau's dedication to the community as a form of implementing the Tri Dharma of higher education. Children's high understanding of the importance of education will encourage the realization of the next generation with broad insight. Educational facilities in Binamang Village include Early Childhood Education, Kindergarten, and Elementary Schools. The Covid-19 pandemic not only has an impact on the health sector, but also has an impact on the education sector. Learning is carried out online and using digital learning media. Problems in education in Binamang Village due to the Covid-19 pandemic are the lack of motivation to learn, the low level of understanding and mastery of literacy and technology for students. Therefore, the KUKERTA-BK conducted in Binamang Village, District XIII Koto Kampar designed a program to increase the spirit of literacy and technology adaptation for elementary school students. This service is carried out with training methods such as material delivery, discussion, and direct practice with laptop media. Literacy and technology skills that can be implemented include tutoring, maghrib reciting, learning strategies through ice breaking, and introduction to basic computers. This program is expected to be able to increase the literacy spirit and technological adaptation of students in Binamang Village.

Keyword: kukerta, komputer, literasi

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa sekaligus sebagai perwujudan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kukerta berlangsung antara satu sampai dua bulan dalam setahun dan bertempat di daerah setingkat desa. (LPPM UNIVERSITAS RIAU, 2022)

Dalam perkembangan global, pendidikan sangat berperan untuk

mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar yang diantaranya kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya.

Pada program KUKERTA-BK yang dilakukan Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar, dirancang program peningkatan semangat literasi dan adaptasi teknologi bagi siswa Sekolah Dasar. Literasi merupakan keterampilan penting dalam hidup yang meliputi kemampuan membaca,

menulis, berbicara, dan menghitung. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. (Wandasari, 2017)

Saat ini teknologi telah masuk dalam berbagai sendi kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang Pendidikan. Perkembangan teknologi telah banyak menghasilkan inovasi-inovasi baru guna menunjang proses pembelajaran. Salah satunya yaitu semakin banyaknya media pembelajaran berkat perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pendidik dan peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan belajar dan mengajar pada abad ke-21 ini.

Di awal tahun 2020, pandemi *Covid-19* tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan social masyarakat Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah membuat kebijakan pelaksanaan pembelajaran yang awalnya dilakukan lewat tatap muka menjadi pembelajaran secara daring (dalam jaringan) yang memanfaatkan teknologi internet dalam proses pembelajaran tersebut. Dengan adanya pembelajaran daring ini, para guru, siswa bahkan orang tua harus beradaptasi dengan kondisi tersebut. Motivasi belajar siswa dalam melakukan pembelajaran sangatlah penting, dikarenakan motivasi dapat mendorong semangat siswa dalam belajar. Apabila motivasi siswa dalam belajar tidak

ada maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pada saat ini, proses pembelajaran sudah kembali dilaksanakan full tatap muka disekolah, tetapi dampak yang dirasakan akibat pandemi masih ada dengan dibuktikan pada motivasi belajar siswa yang masih rendah. Hal tersebut disebabkan karna siswa pada proses pembelajaran daring kurang mengerti atau paham materi yang menyebabkan siswa malas mengerjakan tugasnya sendiri dan lebih sering bermain diluar daripada belajar di rumah sehingga berdampak sampai sekarang. Peserta kukerta juga menemukan masih ada siswa yang belum lancar dalam membaca. Oleh sebab itu, penerapan startegi pembelajaran serta motivasi siswa dalam belajar harus ditingkatkan agar tidak mempengaruhi hasil belajar.

Tradisi membaca Al-Quran dan mendalami agama harus terus dilakukan dan ditanamkan kepada anak-anak sejak dini. Di dalam bidang keagamaan, mengaji merupakan salah satu kegiatan literasi yang ada di Desa Binamang terutama untuk anak-anak selepas sholat maghrib. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun mental spiritulitas anak-anak dan bisa menjadi warisan positif di Desa Binamang.

Teknologi informasi dalam bidang pendidikan selalu mengalami perkembangan. Perkembangan dan penggunaan teknologi komputer membuat

perubahan dalam sistem pendidikan menjadi lebih baik. Dengan mengadaptasi pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran dapat memberikan hal-hal positif dalam pengetahuan dan informasi yang didapat. Seperti halnya media komputer atau laptop masih banyak siswa di Desa Binamang yang belum mengetahui cara pengoperasiannya.

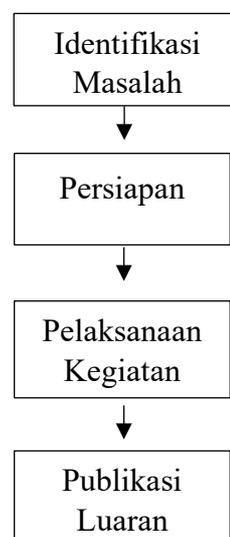
Setelah menyadari pentingnya semangat literasi dan teknologi pada bidang pendidikan dan melihat permasalahan yang ada di Desa Binamang, Tim Kukerta-BK Desa Binamang merancang beberapa program kegiatan yang mendukung semangat literasi dan adaptasi teknologi dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu terdiri dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembelajaran. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan seperti penyampaian materi, diskusi, dan praktek secara langsung dengan media laptop. Kegiatan dilakukan pada tahun 2022, yang dimulai dari bulan Juli sampai Agustus dengan mitra sasaran yaitu SDN 001 Binamang dan masyarakat Desa Binamang.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diuraikan dalam beberapa tahapan. Adapun alur

pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat dalam Gambar 1



Gambar 1. Alur Pelaksanaan

- a. Identifikasi Masalah
Dalam hal ini tim kukerta merumuskan permasalahan literasi dan adaptasi teknologi yang terjadi di Desa Binamang khususnya pada anak-anak.
- b. Persiapan
Tim kukerta meminta izin kepada mitra yakni SDN 001 Binamang untuk dapat membantu dalam proses kegiatan belajar-mengajar dan menyusun materi serta mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam proses pelatihan komputer dasar. Dalam bimbingan belajar, tim memberitahukan kepada anak-anak desa untuk dapat mengikuti kegiatan belajar bersama di posko kukerta UNRI. Dalam kegiatan maghrib mengaji, tim

berdiskusi dengan ustadz untuk ikut serta membantu kegiatan tersebut.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan komputer dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus, belajar mengajar dan maghrib mengaji dilaksanakan 2 x 1 minggu, dan bimbingan belajar dilaksanakan 3 x 1 minggu.

d. Publikasi Luaran

Penyelesaian luaran sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pengabdian masyarakat di Desa Binamang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengenalan dan Pelatihan Komputer Dasar

Di era globalisasi perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Commu-nication of Technology/ ICT*) berkembang dengan pesat, salah satunya yaitu komputer. Komputer adalah serangkaian mesin elektronik yang terdiri dari jutaan komponen yang dapat saling bekerja sama, serta membentuk sebuah sistem kerja yang rapi dan teliti. Sistem ini kemudian digunakan untuk dapat melaksanakan pekerjaan secara otomatis, berdasarkan instruksi (program) yang diberikan kepadanya. (Yahfizham, n.d.)

Dalam hal pendidikan, komputer dapat dipergunakan sebagai alat bantu (media) dalam proses pembelajaran baik untuk guru maupun siswa. Dimana dengan pemanfaatan

komputer proses pembelajaran akan bisa bergerak dengan lebih cepat. Hal ini khususnya dalam mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan yang selalu berubah secara dinamis.

Di SDN 001 Binamang, pembelajaran mengenai komputer belum dilakukan secara efektif. Banyak peserta didik yang belum memahami secara baik tentang pengoperasian komputer. Oleh karena itu, tim kukerta Desa Binamang berinisiatif mengadakan pengenalan dasar komputer kepada siswa Sekolah Dasar.

Kegiatan Pengenalan komputer dasar ini dilakukan di SDN 001 Binamang pada tanggal 8 Agustus 2022. Aktivitas pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi kepada peserta pelatihan, dalam hal ini adalah siswa kelas 6. Dalam sosialisasi ini dilakukan pengenalan komputer dasar seperti bagaimana cara mengoperasikan komputer, elemen-elemen yang ada pada komputer beserta contohnya.

Kemudian dilakukan pengenalan dasar beserta pelatihan pengoperasian Microsoft Word. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan Menu Bar di Microsoft Word

Ada beberapa menu yang terdapat di Microsoft Word sehingga peserta memahami lebih jelas mengenai fungsi dari masing-masing menu. Di sini salah

satu peserta kukerta menjelaskan mengenai fitur yang terdapat di masing-masing menu.

- b. Pelatihan mengatur teks, font, dan warna

Setelah pengenalan fitur dan menu yang ada di Microsoft Word dilanjutkan dengan melakukan pelatihan pembuatan nama-nama masing-masing peserta serta melakukan penataan teks.

- c. Menyimpan dokumen

Setelah peserta mengerjakan tugas yang diberikan maka peserta dilatih untuk menyimpan dokumen melalui proses penyimpanan di Microsoft Word. Kemudian dilakukan proses buka dokumen kembali.



Gambar 2. Pengenalan dan pelatihan computer dasar

b. KKN Mengajar

Demi merealisasikan peran mahasiswa, Tim Kukerta Desa Binamang melaksanakan kegiatan KKN Mengajar di SDN 001 Binamang. KKN Mengajar merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian Tim Kukerta kepada SDN 001 Binamang dan juga sebagai bentuk pengimplementasian ilmu yang didapat selama duduk di bangku perkuliahan.

Di KKN Mengajar ini, Tim Kukerta menggunakan strategi pembelajaran dengan konsep belajar sambil bermain atau yang biasa disebut ice breaking. Pada kegiatan ini Tim Kukerta membantu memberikan materi pada peserta didik melalui permainan yang dilakukan di dalam kelas, dengan pengkondisian kelas yang efektif. Di SDN 001 Binamang, Tim Kukerta mengajar kelas III, VI, V, Dan VI yang materinya telah disesuaikan dengan kelas masing-masing.

SDN 001 Binamang masih menggunakan kurikulum 2013. Banyak sekali pengalaman yang Tim dapatkan dari kegiatan mengajar di sekolah, mulai dari bagaimana cara Tim yang harus dapat berinteraksi dengan peserta didik yang memiliki berbagai macam karakter. KKN Mengajar pun mendapat sambutan baik dari guru dan peserta didik yang dapat dilihat dari respon positif yang diberikan.

Selain itu, guru juga mengapresiasi program yang telah diberikan oleh Tim Kukerta karena dengan adanya program ini sangat membantu para guru dalam kegiatan belajar-mengajar. Program ini juga berdampak pada semakin dekatnya mahasiswa dengan peserta didik dan menambah pengalaman Tim Kukerta secara langsung di lapangan, yang tentunya akan dialami mahasiswa sebagai calon pendidik di masa depan. KKN mengajar dilakukan dari bulan Juli hingga Agustus secara

bergantian mulai dari SDN 001 Binamang dan juga TK Binamang.

Adapun maksud dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi Tim Kukerta dalam berinteraksi dan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah yang diantaranya dengan guru, peserta didik, dan perangkat sekolah lainnya. Adapun faktor pendukung kegiatan ini yaitu, antusias yang baik oleh para siswa serta dukungan penuh dari wali kelas untuk dilaksanakannya program ini. Sekolah sangat menantikan kehadiran mahasiswa Kukerta untuk menjalankan program di sekolah. Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan KKN Mengajar yaitu peralatan atau media pembelajaran yang kurang memadai untuk kegiatan mengajar. Meskipun demikian, kegiatan mengajar ini telah terlaksana dengan baik, dan ternyata dengan menjadi pendidik merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya. Di sini, Tim Kukerta juga bisa menambah ilmu, wawasan serta pengalaman menjadi seorang guru atau pendidik.



Gambar 3. KKN Mengajar

c. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh Tim Kukerta dalam memberikan bantuan kepada peserta didik (siswa) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal. Ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh peserta didik dengan mengikuti bimbingan belajar diantaranya, meningkatkan prestasi, menambah pemahaman terhadap materi yang dianggap sulit, dan meningkatkan kemampuan untuk bersosialisasi. Selain itu, peserta didik mendapatkan pengalaman baru dengan belajar di bimbingan belajar karena dapat bertukar ide, berbagi pengalaman, baik dengan tutor maupun dengan siswa yang lainnya.

Kemampuan untuk memahami dan prestasi setiap siswa berbeda-beda. Hal ini menjadi perhatian para orang tua untuk mendaftarkan anak-anaknya mengikuti bimbingan belajar sebagai solusi untuk menghadapi kesulitan dalam belajar. Ada beberapa ciri dari bimbingan belajar, yaitu bimbingan merupakan suatu usaha untuk membantu perkembangan individu secara optimal, bantuan diberikan dalam situasi yang bersifat demokratis terutama dalam penentuan tujuan-tujuan perkembangan yang ingin dicapai oleh individu, serta meningkatkan kemampuan individu agar dia sendiri dapat menentukan

keputusan dan memecahkan masalahnya sendiri.

Untuk mengoptimalkan perkembangan belajar siswa, perlu diberikan bimbingan belajar. Biasanya, pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan anak memberikan layanan bimbingan belajar dengan tujuan agar siswa-siswanya mampu menyesuaikan diri dengan situasi pendidikan yang saat ini sedang dihadapinya. Bimbingan belajar dengan menerapkan prinsip dan teknik bimbingan dan konseling berfungsi memahami potensi dan kemampuan siswa, mengembangkannya kearah pengembangan yang sesuai dengan potensinya, mengoptimalkannya melalui bantuan-bantuan pengarahan, penyesuaian, dan melepaskan diri dari kesulitan. Bimbingan belajar diharapkan dapat membantu segala permasalahan yang dimiliki siswa baik yang berhubungan dengan materi yang dianggap sulit maupun kepribadian atau karakter serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. (Ajeng, 2021)

Tim Kukerta Desa Binamang mengadakan program kerja bimbingan belajar gratis di Desa Binamang. Harapannya dengan adanya bimbingan belajar ini dapat menambah motivasi belajar dan semangat belajar anak-anak di Desa Binamang. Kegiatan ini berawal dari Tim Kukerta yang ingin membantu dalam bidang pendidikan, karena dengan adanya kegiatan ini dapat membantu siswa untuk memahami

materi yang sulit atau mereka belum pahami saat di sekolah.

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan 3 kali seminggu yaitu pada hari Jum'at, Sabtu, dan Minggu. Kegiatan ini dilakukan pada siang hari. Semua mahasiswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan belajar ini. Mereka membagi tugas untuk mengajar dan sebagian lain melakukan dokumentasi.

Materi yang diajarkan disesuaikan dengan materi yang diberikan oleh guru di sekolah, seperti operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Materi pelajaran bahasa Inggris juga dalam menambah dan memperluas kosakata mereka, serta membantu mengerjakan PR yang diberikan dari sekolah. Kegiatan ini sangat membantu siswa untuk memahami materi-materi yang belum mereka pahami di sekolah sekaligus membantu siswa menambah pengetahuan mereka atas materi-materi yang tidak mereka dapatkan di sekolah.



Gambar 4. Kelompok belajar

d. Maghrib Mengaji

Pada era perkembangan teknologi yang makin berkembang saat ini, dimana hampir semua dapat diakses dengan mudah. Membuat banyak masyarakat lebih senang menghabiskan waktunya untuk bermain gadget dirumah dibandingkan membaca. Membaca merupakan suatu aktivitas positif yang dapat dilakukan dimana dan kapan saja, contohnya membaca ayat suci Al-Quran. Bagi seorang umat islam, Al-Quran adalah pedoman hidup yang tidak boleh ditinggalkan, jika meninggalkan akan mendapatkan dosa.

Seiring dengan perkembangan teknologi membuat masyarakat cenderung menggunakan media elektronik, seperti gadget. Sehingga memberikan pengaruh negatif yaitu menjauhkan masyarakat dari kegiatan-kegiatan positif, seperti mengaji, berbaur dengan masyarakat dan kegiatan lainnya. Dari permasalahan diatas muncul kesadaran untuk meningkatkan kegiatan mengaji.

Hampir setiap Desa/Kota di Provinsi Riau terkenal dengan kentalnya akan adat istiadat yang menjunjung tinggi Al-Quran. Salah satunya Desa Binamang. Desa Binamang merupakan wilayah yang ada disalah satu Kecamatan XIII Koto Kampar. Dimana masyarakatnya masih kental akan pendidikan tentang pembelajaran Al-Quran untuk anak-anaknya dari kecil. Oleh karena itu, tim kukerta Desa Binamang ingin

meningkatkan kegiatan magrib mengaji agar terealisasi dengan baik.

Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji atau GEMMAR merupakan program nasional Kementerian Agama Republik Indonesia yang ditujukan untuk setiap Provinsi dan Kabupaten/Kota di Indonesia. (Wahyu, 2018) Magrib mengaji adalah program membaca ayat suci Al-Quran yang dilakukan pada saat ba'da magrib. Kegiatan ini bertujuan untuk meminimalisir pengaruh negatif dari media elektronik dan meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Quran.

Sebelumnya, kegiatan magrib mengaji di Desa Binamang sudah ada dibeberapa dusun. Tim kukerta Desa Binamang Universitas Riau mengajar di musholla Dusun 1 dan Dusun 3. Musholla Dusun 1 bernama Nurul Iman dan Musholla Dusun 3 bernama Darul Anshor. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 8 Juli 2022 setelah sholat magrib sampai dengan masuknya adzan isya dan dilakukan setiap hari kecuali hari kamis. Kegiatan ini diikuti oleh anak TK dan anak SD.

Pada dasarnya kegiatan ini dilakukan di musholla-musholla setiap dusun. Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah mengajar anak-anak mengenal huruf-huruf Al-Quran, monitoring, evaluasi terhadap hafalan surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Tidak hanya Tim kukerta Binamang yang mengajar anak-anak, tetapi kegiatan ini

juga didampingi oleh ustadz yang ada disetiap dusun.

Kegiatan Magrib Mengaji dilakukan setelah Magrib sampai dengan memasuki waktu Isya yang dimana sesuai dengan namanya. *Pertama*, anak-anak di musholla dikumpulkan terlebih dahulu dan di bagi dua kelompok yaitu anak-anak yang masih iqra' dan yang sudah Al-qur'an. *Kedua*, ustadz membaginya sesuai dengan banyaknya anak kkn yang datang. Biasanya satu orang mendapat jatah 2-3 orang anak untuk di ajar mengaji. Untuk anak-anak yang sudah membaca Al-qur'an biasanya di pandu oleh ustadz. Setelah mengajar mengaji, Tim Kukerta akan melaksanakan sholat Isya berjamaah di musholla. Lalu setelah shalat Isya ustadz mengadakan kuis kecil-kecilan kepada anak-anak mengaji, siapa yang dapat menjawab pertanyaannya akan dapat pulang lebih dahulu. Untuk persoalan kuisnya tentang islami seperti kisah nabi, huruf hijaiyah, rukun iman, dan rukun islam.

Selain kegiatan Magrib Mengaji ada juga kegiatan yasinan bersama, yang dilakukan setiap hari kamis di musholla dusun yang diikuti oleh orang tua dan anak-anak. Yasinan biasanya dilakukan setelah magrib, orang tua biasanya membawa makanan ke musholla untuk dapat di makan bersama setelah yasinan.

Kegiatan magrib mengaji ini penting dilakukan untuk mengisi waktu luang anak-anak, juga dapat menjadi wadah bagi anak-

anak untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan serta pemahaman keagamaan. Magrib Mengaji diharapkan dapat memperkuat karakter anak-anak yang berlandaskan pada nilai dan norma agama, serta dapat mencegah timbulnya pemanfaatan waktu luang yang mengarah pada kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat.

Selain itu, lingkungan juga berperan penting dalam proses perkembangan anak-anak, sebab lingkungan akan dijadikan media eksperimen oleh anak-anak dalam mengimplementasikan pengetahuan yang mereka dapatkan. Implementasi tersebut bisa berdampak bagi diri sendiri maupun lingkungannya. Sehingga perlu adanya pendidikan karakter yang mengarahkan pada kegiatan positif untuk pengetahuan anak-anak agar mereka tidak melakukan tindakan-tindakan yang bersifat negatif, dan mengotori nilai-nilai norma yang terkandung di masyarakat seperti kenakalan remaja.



Gambar 5. Magrib mengaji

4. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi saat ini terjadi secara terus menerus yang menimbulkan

beberapa pengaruh bagi lingkungan, tidak terkecuali dunia pendidikan. Pada pembahasan ini, Tim Kukerta Balik Kampung Desa Binamang membahas tentang membangkitkan semangat literasi dan adaptasi teknologi di Desa Binamang. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa pengenalan dan pelatihan komputer dasar yang bertujuan untuk mempermudah siswa sekolah dasar 001 Binamang dalam memahami pengoperasian komputer. Kegiatan mengajar di sekolah juga dilakukan sebagai bentuk pengabdian tim Kukerta Balik Kampung Universitas Riau di Desa Binamang. Selain mengajar di sekolah, juga ada kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan tiga hari dalam satu minggu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan membantu dalam menyelesaikan materi yang dianggap sulit di sekolah. Proses pembelajaran juga dilakukan dengan metode ice breaking untuk mempermudah pemahaman siswa. Kegiatan magrib mengaji juga dilakukan oleh tim Kukerta Balik Kampung Universitas Riau di Desa Binamang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperlancar anak-anak dalam membaca al-quran. Kegiatan ini juga bertujuan mengisi waktu luang anak-anak untuk memahami nilai-nilai agama

REFERENSI

- Ajeng. (2021). *Fungsi Bimbingan Belajar bagi Siswa*.
<https://bimbeltridaya.com/fungsi-bimbingan-belajar-bagi-siswa/>
- LPPM UNIVERSITAS RIAU. (2022). *PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA) LPPM UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2022*.
- Wahyu, F. (2018). Pengembangan Masyarakat Islam: Program Magrib Mengaji Kecamatan Koto Tangah Padang, Sumatera Barat. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.31958/alfuad.v2i1.1206>
- Wandasari, Y. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 325–343. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1480>
- Yahfizham. (n.d.). *KOMPUTER* (M. S. Lubis (ed.)). Perdana Publishing.